

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Syafrida Hafni Sahirn (2022), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman persepsi terhadap suatu fenomena dengan pendekatan yang menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk uraian verbal dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif memerlukan wawasan yang mendalam dari peneliti, karena proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami informasi yang berasal dari permasalahan sosial. Di dalam penelitian kualitatif membahas mengenai realitas dari subjek dengan penelitian ilmu-ilmu sosial (Subadi,2006). Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap topik yang diambil dengan menerapkan pendekatan etnografi.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi utama penelitian ini berada di Taman Tegalega, yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Secara administratif, taman ini berada di Kelurahan Ciateul, Kecamatan Regol, tepatnya di Jalan BKR, berseberangan dengan Museum Sribaduga. Taman Tegalega merupakan salah satu ruang terbuka hijau yang penting di pusat Kota Bandung yang telah berfungsi sebagai area publik

sejak masa pendudukan Belanda dan kini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti lapangan olahraga, trek jogging, kolam renang, dan monumen bersejarah Bandung Lautan Api. Taman ini menjadi tempat utama berkumpulnya anggota komunitas OTG Eksis, terutama pada akhir pekan. Pada hari Sabtu dan Minggu, Taman Tegalega ramai digunakan sebagai lokasi berolahraga dan berbagai aktivitas sosial masyarakat, sehingga komunitas OTG Eksis rutin mengadakan pertemuan di sana mulai pukul delapan pagi hingga pukul dua belas siang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Periodisasi pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 hingga Mei 2025. Rentang waktu ini di pilih untuk memungkinkan peneliti mengamati dinamika komunitas OTG Eksis secara lebih menyeluruh dan mendalam. Selama periode tersebut, peneliti melakukan berbagai kegiatan pengumpulan data, seperti:

3.3.1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan datanya peneliti akan menjadi pengamat murni tanpa terlibat dengan kegiatan juga dapat mencatat beberapa hal yang dilihat.

Saat melakukan observasi, peneliti mengalami hambatan dan kendala, Yaitu terbatasnya waktu pertemuan dengan seluruh anggota

komunitas secara lengkap. Sebagai solusi, peneliti melakukan observasi dan wawancara di luar waktu resmi kegiatan komunitas, agar tetap dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

3.3.2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara merupakan proses penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk melakukan proses wawancara ada beberapa hal yang peneliti siapkan seperti pertanyaan wawancara, alat perekam, dan alat tulis. Wawancara juga dilakukan atas kesepakatan izin antara pewawancara dengan informan.

Saat melakukan wawancara terdapat hambatan dan kedala dalam penelitian ini. Yaitu keterbatasan bahasa, di mana peneliti tidak menguasai bahasa Sunda yang kerap digunakan oleh anggota komunitas. Untuk mengatasi hal ini, peneliti meminta bantuan dari orang terdekat guna menerjemahkan percakapan atau informasi yang relevan.

3.3.3. Kategori Informan

Dalam penelitian ini, informan di pilih dengan pertimbangan bahwa mereka adalah orang yang terlibat langsung dalam perkembangan komunitas dan mengetahui informasi penelitian yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud adalah anggota komunitas OTG Eksis dengan klasifikasi, yang pertama adalah pengurus inti atau bph komunitas

sebagai informan kunci, kedua adalah anggota yang paling awal bergabung, yang ketiga adalah anggota tertua dan anggota termuda.

3.3.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data lapangan yang telah di dapatkan. Isi dokumentasi dapat berupa foto, laporan kegiatan, ataupun film dokumenter. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan foto kegiatan di lapangan.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan dengan wawancara kepada informan dan observasi. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui studi literatur penelitian relevan dan catatan lapangan.

3.5. Sistematika

Ada lima sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisi informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam latar belakang mencakup adanya penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Pada bagian manfaat terdapat dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Bab II Studi Pustaka: Bab ini berisikan penjelasan mengenai variable-variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel pertama adalah modal sosial, variabel kedua adalah komunitas, dan variable ketiga adalah eksistensi. Kemudian bagian ini juga berisikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian dan bagian terakhir mencakup kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun di dalamnya mencakup sub bab jenis penelitian, sub bab lokasi penelitian, sub bab teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sub bab sumber data, dan sub bab sistematika penulisan.

Bab IV Analasis Data: Bab ini menyajikan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah di dapatkan dari lapangan dengan meguti teori sebagai acuan untuk membuktikan fenomena yang telah diteliti serta membuktikan hipotesa. Maka dari itu, akan diketahui bagaimana sebuah teori digunakan untuk mengetahui modal sosial komunitas OTG Eksis sehingga berdampak pada eksistensi komunitas.

Bab V Kesimpulan: Bab ini merupakan pokok bahasan terakhir dengan menyajikan kesimpulan dan saran mengenai keseluruhan penelitian mengenai modal sosial komunitas OTG Eksis dan dampaknya terhadap eksistensi Komunitas.